



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
Unggul, Berkarakter, dan Berkualitas

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KURIKULUM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2021/2025



Jl. Gatot Subroto No. 4 Lumajang,
Email : info@itbwigalumajang.ac.id
Website : itbwigalumajang.ac.id
Telp. (0334) 881924

KURIKULUM MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka

©2022, Tim Penyusun.

Cetakan Pertama, Juli 2022

0000001-2022

viii+72 hlm; 14,5 x 20,5 cm

Tim Penyusun: Dosen Program Studi Akuntansi

Desain Sampul: Rahmat Hadi S

Tata Letak Isi: Hilda Mega S

Diterbitkan oleh;



WIDYA GAMA PRESS

ITB WIDYA GAMA LUMAJANG

PROGRAM STUDI AKUNTANSI ITB WIDYA GAMA
LUMAJANG

Jl. Gatot Subroto No. 4, Karang Sari, Kec. Sukodono,

Kab. Lumajang, Jawa Timur

Telp. (0334) 881924

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayahNya sehingga Tim penyusun kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021 program studi Sarjana Akuntansi telah menyelesaikan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang Tahun 2021. Penyusunan Kurikulum Program Studi Sarjana Akuntansi mengacu pada:

1. Peraturan terkait di bidang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, misalnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang

Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Rumusan yang dihasilkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
10. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Masukan dari para pengguna lulusan
12. Kurikulum/ silabus dari beberapa asosiasi profesi
13. Renop STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022
14. Renstra STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022
15. Renop Prodi Akuntansi 2018-2022
16. Evaluasi atas kurikulum yang berlaku sebelumnya, yaitu kurikulum tahun 2019
17. Masukan dari para alumni dan pemangku kepentingan lainnya

Tim penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Kurikulum MBKM tahun 2021 ini, tetapi harapannya dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan dan mengembangkan Kurikulum Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang di periode mendatang.

Terima kasih kami sampaikan kepada Ketua STIE Widya Gama Lumajang, Ketua Pengurus YPPS, Pengawas YPPS dan Pembina YPPS Lumajang serta dosen Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang serta semua pihak yang mendukung dalam penyusunan Kurikulum MBKM ini.

Lumajang, 28 April 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
SK Penetapan Kurikulum.....	vi
Susunan Tim Perubahan Kurikulum MBKM	vii
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	2
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
BAB IV RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	10
BAB V PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN SKS	14
BAB VI METODE PEMBELAJARAN	23
BAB VII PENILAIAN	24
BAB VIII STRUKTUR KURIKULUM	25
BAB IX DESKRIPSI MATA KULIAH	28
BAB X PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	60
BAB XI PENUTUP	71
Referensi	73

SUSUNAN TIM PERUBAHAN KURIKULUM

Penanggung Jawab : Ratna Wijayanti DP., SE., MM.

Pengarah : Noviansyah Rizal, SE., MM., Ak., CA

Ketua Tim : Fetri Setyo Liyundira, S.E., M.Akun.

Sekretaris : Neny Tri Indrianasari, SE. MM.

Anggota : Deni Juliasari, S.E., M.Akun.

M. Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak.

Een Yualika, SE. M.Akun.

Heni, S.E. M. Akun.

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Visi

“Pada tahun 2037 menjadi Program Studi Akuntansi yang unggul di bidang Akuntansi, berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Akuntansi yang berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Akuntansi yang berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Akuntansi yang berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.
4. Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional
5. Mengembangkan sistem tata kelola program studi akuntansi yang handal dalam mendukung tercapainya *good university governance*.
6. Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama program studi Akuntansi di tingkat nasional, regional maupun internasional.
7. Meningkatkan kinerja kemahasiswaan program studi Akuntansi yang tersistem dengan baik

dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan program studi akuntansi yang unggul dalam bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menghasilkan luaran penelitian program studi akuntansi yang inovatif di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat program studi akuntansi yang inovatif di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan;
4. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan professional
5. Terwujudnya sistem tata kelola program studi akuntansi yang handal dalam mendukung tercapainya *good university governance*.
6. Menghasilkan kerjasama program studi akuntansi di tingkat nasional, regional maupun internasional;
7. Meningkatkan kinerja kemahasiswaan program studi akuntansi yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi ditingkat nasional, regional maupun internasional.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER* *STUDY*

Program studi melakukan evaluasi lulusan dengan cara pelacakan dan perekaman data lulusan melalui pelacakan langsung kepada alumni dan kepada pihak pengguna lulusan melalui LPM. Program studi melakukan Studi Pelacakan kepada alumni untuk mengetahui profil alumni dalam hal proses mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan terbaru dan evaluasi atas kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pelacakan terhadap pengguna lulusan dilakukan melalui evaluasi mengenai kinerja alumni dengan teknik menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuisisioner pelacakan yang disusun harus mencakup tujuh kriteria survei yakni integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

Program studi melakukan pelacakan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik *sampling* atau berdasarkan pengisian data awal lulusan. Tujuan hasil Studi Pelacakan digunakan

sebagai panduan untuk melakukan evaluasi atas proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring. Monitoring terhadap lulusan program studi ketika memasuki dunia kerja dapat menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di program studi, sehingga pihak program studi akan selalu meningkatkan kualitas mahasiswa.

Proses pelaksanaan monitoring lulusan dan pengguna lulusan dilakukan setiap tahun. Pelacakan ini dapat digunakan sebagai masukan program studi untuk reverensi peninjauan kurikulum yang akan disusun pada periode berikutnya sehingga pembentukan karakter lulusan lebih terbentuk. Mekanisme dan tahapan dalam melakukan studi pelacakan, yaitu:

- a. Sebelum dilakukan pelacakan terlebih dahulu program studi membentuk tim studi pelacakan. Tim studi pelacakan mengadakan rapat untuk merumuskan materi berkaitan dengan profil alumni dan informasi yang dibutuhkan untuk perbaikan kurikulum dan proses pendidikan di program studi. Sumber informasi di bagi menjadi dua, yaitu: alumni dan pengguna lulusan. Informasi yang diharapkan dapat diperoleh dari alumni, yaitu: waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, besarnya gaji pertama, jabatan

pada tempat kerja awal dan sekarang, kesesuaian dengan pekerjaan, kebutuhan keilmuan dalam melaksanakan pekerjaannya, masukan dalam pengembangan program studi. Informasi yang diharapkan dapat diperoleh dari pengguna lulusan, yaitu: kesesuaian antara kompetensi lulusan program studi dengan kebutuhan yang diharapkan dan kemampuan terjun ke masyarakat dari berbagai segi yaitu komunikasi, kepemimpinan, kerjasama, teknologi informasi, dan etika, serta kebutuhan kualifikasi lulusan.

- b. Tim studi pelacakan membuat dan mengirimkan kuisisioner dengan diberikan langsung kepada alumni pada saat program studi mengadakan *ghathering* untuk alumni selain itu pengiriman dan pengembalian kuisisioner dapat dikirim melalui pos dan email, penelusuran pelacakan juga disediakan melalui jejaring sosial (daring), sehingga layanan lebih mudah dan langsung terekap oleh sistem. Penelusuran pelacakan melalui daring diumumkan oleh LPM melalui group whatsapp bahwa alumni dapat mengisi kuisisioner melalui *google form* tracer study. Pada pengguna lulusan, program studi dapat meminta bantuan kepada lulusan untuk menyampaikan kepada pengguna lulusan (atasan lulusan) agar dapat membantu proses evaluasi dengan mengisi survey secara online.
- c. Setelah kuisisioner yang sudah terisi diterima, tim studi pelacakan membuat tabulasi dan

menganalisa data. Data di analisa dengan menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

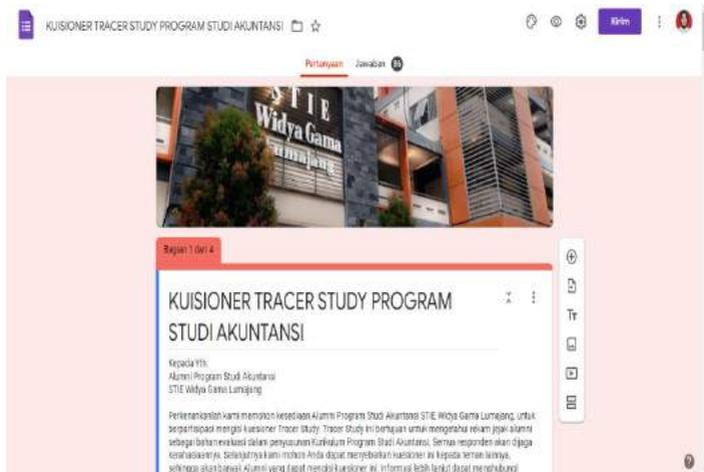
- d. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibuat oleh tim studi pelacakan maka program studi membuat laporan hasil studi pelacakan dan mempresentasikan pada rapat program studi.

Jaringan alumni dikembangkan dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada program studi dalam memperbaiki a).Proses pembelajaran, b).Penggalangan dana, c).Informasi pekerjaan, dan d).Membangun jejaring.

- a. Proses pembelajaran

Penyusunan kurikulum program studi akuntansi disusun berdasarkan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi penunjang. Hasil studi pelacakan dapat digunakan untuk mengetahui apakah mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan telah sesuai dengan *profile* lulusan program studi yang telah ditetapkan dan diharapkan. Dari hasil studi pelacakan program studi dapat melakukan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat industri dan asosiasi profesi baik peningkatan kompetensi akademik dan *soft skill*. Tracer study yang telah dilakukan pada tahun 2017 kepada alumni memperoleh respon

sebanyak 163 alumni. Dari survey yang dilakukan menunjukkan bahwa 80,4% lulusan bekerja dalam bidang yang sesuai dengan keahlian yang telah ditetapkan oleh program studi akuntansi yang tersebar pada beberapa bagian seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi, Auditing, Finance, Sektor Publik, dan Perpajakan dan 19,6% sisanya bekerja di luar bidang keahlian akuntansi, yaitu di bidang Pemasaran, Humas, dan Personalia. Tracer study ini bisa di akses melalui laman <http://bit.ly/TracerStudyAkt>



- b. Penggalangan dana
Program studi dapat menggunakan hasil studi pelacakan untuk melibatkan alumni dalam berbagai penggalangan dana yang dilakukan oleh

STIE Widya Gama Lumajang, misalnya acara *sponsorship* untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi. Hasil studi pelacakan program studi tetap dapat meningkatkan kompetensi akademik lulusan program studi dengan mengikutsertakan mereka dalam program pelatihan, *workshop* yang diselenggarakan oleh program studi yaitu dalam bentuk kegiatan melalui pusat karir STIE Widya Gama Lumajang. Program studi juga dapat tetap menjaga komunikasi dan bertukar informasi terhadap alumni melalui wadah Kawiga, untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

c. Informasi pekerjaan

Program studi dapat menggunakan hasil studi pelacakan untuk mengetahui sebaran jenis industri tempat alumni bekerja, dari informasi ini program studi dapat memperluas penempatan magang mahasiswa, sehingga dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai tetap pada perusahaan tersebut apabila kompetensi mahasiswa sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan tempat magang.

d. Membangun jejaring

Informasi mengenai industri tempat alumni bekerja dapat membuka lebih luas jaringan kerjasama program studi dengan dunia industri dan asosiasi profesi dimana alumni berperan sebagai intermedator, dapat digunakan sebagai

acuan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan magang yang dapat memberikan ketrampilan dasar dan wawasan sebelum memasuki dunia kerja, membuka peluang usaha dan kesempatan bagi mahasiswa.

Hasil studi pelacakan dirangkum dalam tabel berikut: Nyatakan angka persentasenya(*) pada kolom yang sesuai.

Ket	Kerelevanan Materi Dasar				Kerelevanan Materi Inti				Kerelevanan Materi Pendukung			Kerelevanan Materi Tugas Akhir				
	TR	KR	R	SR	TR	KR	R	SR	TR	KR	R	SR	TR	KR	R	SR
Prosentase %	3,6%	10,8%	61,4%	24,1%	3,6%	12,0%	57,8%	25,3%	3,6%	10,8%	68,7%	16,9%	3,6%	12,0%	56,6%	28,9%

Keterangan :

TR = Tidak Relevan

KR = Kurang Relevan

R = Relevan

SR = Sangat Relevan

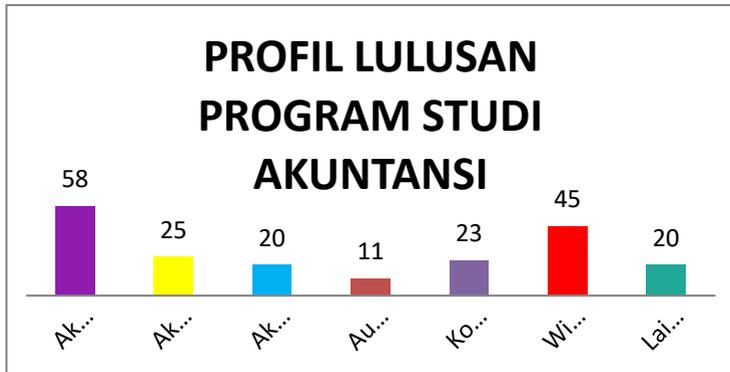
Keterangan	Kebermanfaatan Pengetahuan Teori			Kebermanfaatan Keterampilan			Kepercayaan diri			Pendapatan Tinggi			Promosi			Mobilitas		
	K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T
Prosentase %	4,8	57,8	36,1	6,0	47,0	47,0	2,4	42,2	55,4	7,2	60,2	28,9	12,0	54,2	30,1	10,8	54,2	33,7

Keterangan :

K = Kurang Setuju

S = Setuju

T = Tidak Setuju



Sumber : Tim Penyusun Kurikulum MBKM

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2021 kepada alumni program studi akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah 3,7 bulan. Pelacakan *tracer study* yang dilakukan pada alumni dengan 202 responden yang mengembalikan data didapat hasil bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan profil lulusan adalah sebagai berikut :

1. Akuntan Keuangan sejumlah 28,7%
2. Akuntan Publik sejumlah 12,4%
3. Akuntan Manajemen sejumlah 10%
4. Auditor sejumlah 5,5%
5. Konsultan sejumlah 11,3%
6. Wirausaha sejumlah 22,3%

7. Lainnya sejumlah 10% (Bekerja diluar profil lulusan dan Tidak bekerja)

Besaran prosentase yang diuraikan di atas merupakan hasil dari data pelacakan yang diperoleh dengan cara:

- Data ini diperoleh dengan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* (pengambilan sampel populasi yang mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random)
- Program Studi melakukan monitoring keberadaan lulusan, dan lulusan yang telah terdata akan diminta untuk mengisi identitas alumni berisi : kegiatan terakhir alumni (status pekerjaan).
- Berdasarkan informasi dari lulusan, maka program studi menghubungi pengguna lulusan melalui alumni dengan menyampaikan surat permohonan pengisian *tracer* pengguna lulusan baik melalui online (daring) maupun melalui cetak.
- Hasil kuesioner terhadap pengguna lulusan, data tentang masa kerja lulusan selanjutnya direkapitulasi untuk memperoleh data tentang rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum di lingkungan STIE Widya Gama Lumajang disusun berdasarkan pedoman penyusunan kurikulum STIE Widya Gama Lumajang yang ditetapkan dengan keputusan ketua nomor :126/SK/STIE/VII/2018 dan Operasional Prosedur pelaksanaan kurikulum nomor : STD.1/SPMI/S-02/SOP-04 yang Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pedoman dan standar tersebut menjadi pedoman bagi program studi dalam melakukan perencanaan pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan. Kurikulum program studi harus memuat hal-hal berikut:

1. Penyusunan kurikulum program studi akuntansi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis kompetensi terdiri atas kurikulum nasional dan kurikulum institusional.
2. Kompetensi utama, pendukung dan lainnya termasuk dalam standar kompetensi lulusan yang terstruktur guna mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan program studi.
3. Pencapaian kompetensi lulusan salah satu pendukung dalam penyebaran mata kuliah dan memberikan keleluasaan pada

mahasiswa untuk memperluas wawasan serta memperdalam keahliannya di bidang akuntansi.

Penyusunan kurikulum didasarkan pada kompetensi utama dan kompetensi pendukung, kompetensi utama lulusan adalah penguasaan bidang ilmu akuntansi yang bermuara pada kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu tersebut dalam pemecahan masalah dimanapun mereka bekerja. Kompetensi utama lulusan yang dipersiapkan oleh program studi akuntansi berorientasi pada kebutuhan pasar yang diselaraskan dengan upaya pencapaian visi program studi. Kompetensi utama program studi akuntansi dibentuk untuk mencapai lulusan program studi akuntansi yang mempunyai :

1. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan baik disektor privat maupun pemerintah
2. Kemampuan dalam bidang pemeriksaan keuangan atau auditing
3. Kemampuan dalam bidang perpajakan
4. Kemampuan dalam membuat sistem akuntansi
5. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan di sektor publik

Kurikulum akuntansi yang dirancang dengan mengikuti perkembangan dunia usaha untuk mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan di bidang akuntansi keuangan, perpajakan, pemeriksaan, akuntansi pemerintahan. Ini tercermin dalam kurikulum yang memuat mata

kuliah akuntansi keuangan yang meliputi akuntansi keuangan 1 dan 2, auditing 1 dan 2, perpajakan 1 dan 2.

Untuk menyiapkan lulusan agar memiliki kompetensi yang berprofesi di sektor publik, khususnya pemerintah, baik sebagai akuntan intern pemerintah maupun akuntan eksternal pemerintah, lulusan disamping telah dibekali dengan kemampuan di bidang akuntansi keuangan dan auditing, juga dibekali matakuliah akuntansi sektor publik 1 dan 2.

Implementasi kurikulum telah disesuaikan dengan visi dan misi program studi, dalam mendukung lulusan yang unggul program studi telah menawarkan total mata kuliah pilihan sebanyak 6 mata kuliah pilihan, pada semester 6,7 dan 8. Pada ketiga semester tersebut mahasiswa diberikan pilihan untuk memilih 1 mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang unggul dibidang ekonomi.

Kurikulum akuntansi juga berorientasi terhadap masa depan yang ditunjukkan pada mata kuliah aplikasi komputer, pada mata kuliah ini diajarkan bahwa mahasiswa/lulusan akan menjadi manusia tanggap terhadap sistem teknologi dimasa datang karena telah dibekali dengan ilmu komputer.

Upaya-upaya ini perlu dilakukan agar pada akhirnya Prodi Akuntansi dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan para lulusan yang kompeten di bidangnya sehingga dapat

memenangkan Indonesia dalam kancah persaingan di tingkat MEA maupun global. Sehubungan dengan upaya pertama, yaitu peninjauan dan perbaikan kurikulum, Prodi Akuntansi menjalankannya dengan mengacu kepada:

1. Peraturan terkait di bidang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, misalnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
2. Rumusan yang dihasilkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Masukan dari para pengguna lulusan
5. Kurikulum/ silabus dari beberapa asosiasi profesi
6. Renop Prodi Akuntansi 2018-2022
7. Evaluasi atas kurikulum yang berlaku sebelumnya, yaitu kurikulum 2019
8. Masukan dari para pemangku kepentingan lainnya

BAB IV

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI

LULUSAN

4.1. Profil lulusan

Dari hasil Rapat Forum Pimpinan dan Program Studi Akuntansi, workshop kurikulum akuntansi dan Tracer Study terhadap lulusan Sarjana Program Studi Akuntansi, diperoleh gambaran tentang profil lulusan sebagai berikut :

1. Akuntan Keuangan
Mampu bersikap profesional, menguasai bidang Akuntansi Keuangan yang bekerja di perusahaan yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit dengan menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab
2. Akuntan Publik
Mampu bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi.
3. Akuntan Manajemen
Mampu melaksanakan siklus akuntansi dan memecahkan masalah-masalah akuntansi

dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku dan menyediakan serta mampu menginterpretasikan informasi-informasi akuntansi untuk kepentingan manajemen.

4. Auditor

Mampu bersikap profesional, menguasai bidang Audit yang bekerja di Perusahaan maupun Kantor Akuntan Publik, yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit, sesuai dengan Standar Profesi Audit yang menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab

5. Konsultan

Mampu bersikap profesional, menguasai bidang Akuntansi dan Pajak yang bekerja di Kantor Konsultan Pajak dan Konsultan Jasa Akuntansi yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit, sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Pajak dan Standar Profesi Akuntan, yang menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab (di bidang sistem informasi akuntansi dan Perpajakan)

6. Wirausahawan

Mampu mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada di Kabupaten Lumajang khususnya untuk dikembangkan melalui inovasi dan kreativitas sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana Akuntansi

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang diperoleh dari hasil perumusan yang telah dilakukan oleh IAI. Terdapat 4 bagian yang menyusun capaian pembelajaran, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7)
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S8)
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S10)
11. Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan (S11)

Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur, dan pelaporan audit (P1)
2. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang : (P2)
 - a. Kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan
 - b. Kebijakan dan prinsip-prinsip akuntansi
 - c. Siklus akuntansi
 - d. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan
 - e. Analisis laporan keuangan
3. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang : (P3)

- a. Perhitungan dan pengendalian biaya produk dan jasa
- b. Perencanaan dan penganggaran
- c. Manajemen berbasis aktivitas
- d. Pengukuran dan pengendalian kinerja
- 4. Menguasai konsep teoritis secara umum manajemen kualitas (P4)
- 5. Memahami etika bisnis dan kode etik profesi akuntansi (P5)
- 6. Menguasai konsep dan prinsip secara mendalam tentang : (P6)
 - a. Manajemen Investasi dan Portofolio
 - b. Akuntansi Manajemen
 - c. Sistem informasi Manajemen
 - d. Manajemen Strategi
 - e. Manajemen Keuangan
- 7. Menguasai prinsip dasar tentang : (P7)
 - a. Ilmu Ekonomi
 - b. Hukum Bisnis
 - c. Kewirausahaan
 - d. Memahami etika bisnis dan kode etik profesi akuntansi
- 8. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan (P8)
- 9. Menguasai teknik, prinsip, dan pengetahuan prosedural tentang penggunaan teknologi informasi (P9)
- 10. Menguasai konsep dan prinsip tentang : (P10)
 - a. Organisasi
 - b. Manajemen strategi

c. Pengendalian internal

11. Menguasai konsep pelaporan berkelanjutan (P11)
12. Mengenal identitas diri sebagai warga negara Indonesia, sarjana, cendikia, dan agen perubahan sosial (P12)
13. Memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang ilmunya masing-masing sesuai dengan profesi dan pekerjaannya (P13)

Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU3)
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau

- laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (KU4)
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya (KU6)
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (KU7)
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU8)
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU9)
 10. Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja (KU10)
 11. Mampu mempresentasikan informasi dan mengemukakan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pemangku kepentingan (KU11)

12. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan seni untuk penyadaran dan pemberdayaan masyarakat (KU12)
13. Memaknai identitas diri sebagai orang Indonesia, cendikia dan agen perubahan sosial (KU13)

Keterampilan Khusus

1. Mampu secara mandiri menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan (KK1)
2. Mampu di bawah supervisi mengevaluasi bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan (KK2)
3. Mampu secara mandiri menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan standar akuntansi keuangan umum dan standar akuntansi keuangan ETAP yang berlaku (KK3)
4. Mampu di bawah supervisi menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas konsolidasian dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai standar akuntansi keuangan

umum dan standar akuntansi keuangan ETAP yang berlaku (KK4)

5. Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan terkait yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik dan metode analisis akuntansi dan keuangan (KK5)
6. Mampu di bawah supervisi menyusun laporan investasi dan pendanaan, yang meliputi laporan kebutuhan kas dan modal kerja, proforma laporan keuangan, laporan penganggaran modal, yang relevan untuk pengambilan keputusan keuangan dan investasi dengan mengaplikasikan teknis manajemen keuangan dan investasi (KK6)
7. Mampu secara mandiri menyusun dan menganalisis laporan akuntansi manajemen, meliputi perencanaan dan penganggaran, manajemen biaya, pengendalian kualitas, pengukuran kinerja, dan benchmarking, yang relevan dan andal dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen dengan menerapkan teknik-teknik akuntansi manajemen (KK7)
8. Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan organisasi dengan

menggunakan pendekatan siklus pengembangan sistem (System Development Life Cycle/ SDLC) (KK8)

9. Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia (KK9)
10. Mampu secara mandiri mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan, pengauditan, dan penelitian (KK10)
11. Mampu menginternalisasi nilai-nilai spiritual, moral, sosial dan kultural melalui proses pendidikan dan pengajaran (KK11)
12. Mampu mewujudkan nilai-nilai spiritual, moral sosial dan kultural dalam profesi dan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing (KK12)
13. Mampu membangun dan menampilkan kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai spiritual, moral, sosial dan kultural (KK13)
14. Mampu mewujudkan ide kreatif dan konsep strategi bisnis menjadi purwa rupa (*prototype*) melalui kegiatan praktikum di dalam dan di luar kelas dengan penyelesaian modul praktikum, kunjungan lapang, praktek produksi dan presentasi produk (KK14)
15. Mampu mengembangkan kompetensi diri dan sosial dalam pengelolaan keuangan dan

akuntansi yang berbasiskan pada nilai-nilai syariah. Peserta didik nantinya akan dibekali dengan pengkajian bisnis dan ekonomi Islam beserta fiqh yang mendasarinya, konsep dan praktik akuntansi yang berlandaskan syariah dan metode pengembangan akuntansi syariah (KK15)

16. Mampu mengidentifikasi masalah sosial dan membuat pemetaan sosial berdasarkan sumber daya dan potensi wilayah (KK16)
17. Mampu menerapkan etika sosial sebagai perwujudan prinsip-prinsip kemanusiaan, baik dalam kerja maupun dalam pendekatan kemasyarakatan (KK17)

Dari hasil evaluasi kurikulum dan telah dilakukannya tracer study program studi Sarjana Akuntansi maka program studi Sarjana Akuntansi telah menyusun profil lulusan sarjana akuntansi dalam 5 tahun kedepan dengan rumusan capaian pembelajaran yang terdiri dari rumusan sikap, rumusan pengetahuan, rumusan ketrampilan umum dan rumusan ketrampilan khusus. Untuk mendukung dan mencapai profil lulusan sarjana akuntansi maka ada beberapa mata kuliah yang dirubah dan diperbarui yang telah memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

BAB V

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN SKS

5.1. BAHAN KAJIAN

Program Studi Akuntansi memiliki beberapa profil lulusan yang dibutuhkan oleh stakeholder sesuai dengan hasil kuisioner antara lain :

1. Akuntan Keuangan
2. Akuntan Manajemen
3. Akuntan Publik
4. Auditor
5. Konsultan
6. Wirausahawan

Berikut ini adalah daftar Mata Kuliah di setiap profil lulusan program studi Akuntansi :

NO	PROFIL LULUSAN	MATA KULIAH
1	Akuntan Keuangan	Pengantar Akuntansi Akuntansi Keuangan Menengah I Akuntansi Keuangan Menengah II Akuntansi Keuangan Lanjutan I Akuntansi Keuangan Lanjutan II

Analisis Laporan
Keuangan
Praktik Akuntansi

2	Akuntan Manajemen	Pengantar Akuntansi Akuntansi Biaya Akuntansi Manajemen Manajemen keuangan Akuntansi Lingkungan
3	Akuntan Publik	Pengantar Akuntansi Akuntansi Sektor Publik Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Keprilakuan
4	Auditor	Auditing 1 Auditing 2 Praktik Auditing Akuntansi Keprilakuan Fraud Etika Bisnis dan Profesi
NO	PROFIL LULUSAN	MATA KULIAH
5	Konsultan	Pengantar Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan 1 Akuntansi Sektor Publik Auditing 1

6	Wirausahawan	Pengantar Bisnis Komunikasi Bisnis Hukum Bisnis Kewirausahaan Praktik Kewirausahaan Akuntansi EMKM
---	--------------	---

5.2. MATRIK KURIKULUM SESUAI CPL

Untuk masing-masing kelompok bahan kajian ini, terdapat sejumlah rangkaian mata kuliah yang disusun agar kompetensi lulusan dapat tercapai. Total sks minimum yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk dapat lulus sebagai sarjana adalah 146 sks, yang terdiri dari 92 sks mata kuliah wajib (MKW) dan 8 sks mata kuliah wajib umum (MKWU).

Untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) akan dilaksanakan pada semester 6 dan semester 7 masing-masing akan diakui sebesar 20 sks untuk 1 semester, sehingga untuk 2 semester akan diakui 40 sks. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diantaranya :

1. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat
2. Pertukaran Mahasiswa
3. Proyek Desa
4. Riset/ Penelitian Mahasiswa
5. Proyek/Studi Independen
6. Wirausaha
7. Mengajar di Sekolah
8. Proyek Kemanusiaan

Detail lebih lanjut terkait mata kuliah dapat dilihat pada sub bab berikutnya. Matriks mata kuliah dengan capaian pembelajaran dan berdasarkan evaluasi kurikulum serta tracer study maka program studi sarjana akuntansi menyusun matrik evaluasi kurikulum sebagai berikut :

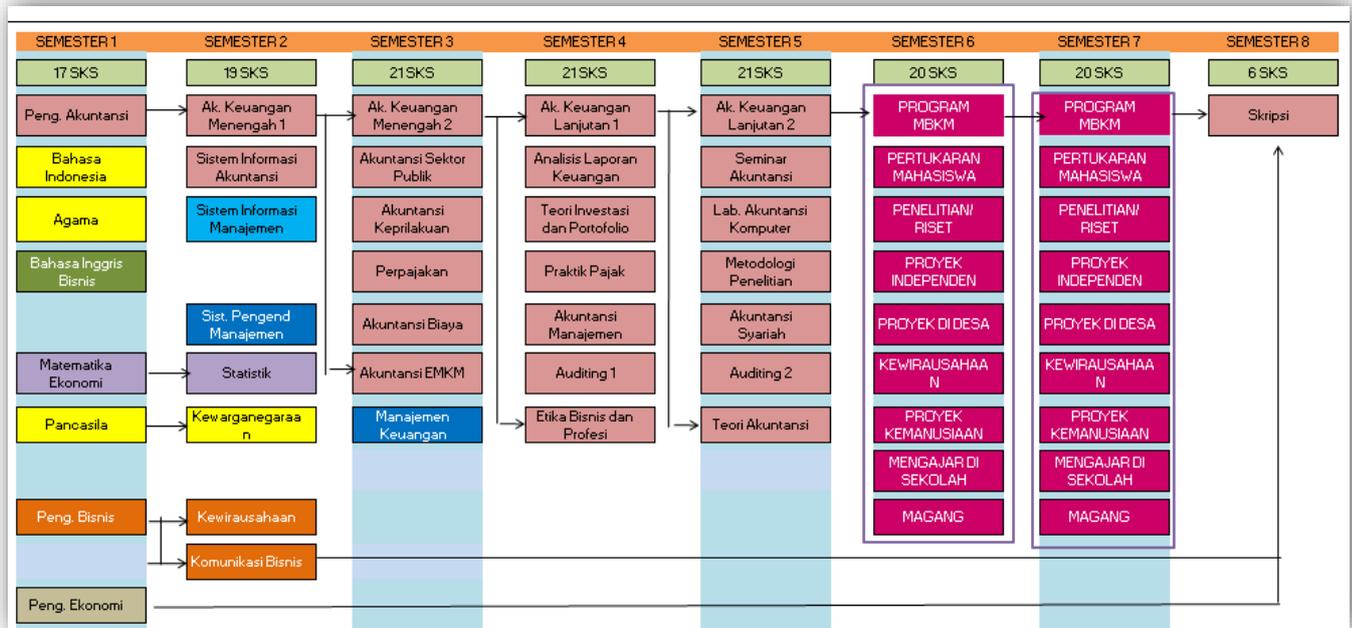
5.3. MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH

Smt	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI																
			MK. Wajib					MBKM					MKWU						
VIII	6	1	Skripsi (6 sks)																
VII	20																		
VI	20																		
V	21	8	Ak. Keu Lanj 2 (3 sks)	Teori Akuntansi (3sks)	Lab. Akun Komp (3.sks)	Met Pen (3 sks)	Auditing 2 (3 sks)	Sem. Akuntansi (3sks)	Akun. Sgariah (3 sks)										
IV	21	8	Ak. Keu Lanj 1 (3 sks)	Praktik Pajak (3 sks)	Akun. Manaj (3 sks)	Analisis Lap. Keu (3 sks)	Auditing 1 (3 sks)	Teori Portf & Invest (3 sks)	Etika Profesi (2 sks)										
III	21	7	Ak. Keu Menengah 2 (3 sks)	Ak. Sektor Publik (3 sks)	Pajak (3 sks)	Akun. Biaya (3 sks)	Akun. Perilaku (3 sks)	Akun. EMKM (3 sks)	Manaj. Keu (2)										
II	19	8	Ak. Keu Menengah 1 (3 sks)	Sistem Inf. Ak (3 sks)	Kom. Bisnis (2 sks)	Statistik (3 sks)	Sistem Inf. Manaj (2 sks)	Kewirausahaan (3 sks)	Sist. Pengend Manaj (2sks)								Kewarga negaraan (2 sks)		
I	17	8	P. Akun 1 (3 sks)	P. Bisnis (2 sks)	P. Eko (2 sks)	Mat. Ekon (2 sks)	B. Ing. Bisnis (2 sks)										Pancasila (2 sks)	B. Indo (2 sks)	Agama (2 sks)

5.4. PETA KURIKULUM

No	Merdeka Belajar Kampus Merdeka																
			Etika Bisnis dan profesi	Akuntansi Pemerintahan	Akuntansi EMKM	Fraud	Akuntansi Perbankan	Bisnis Internasional	E-Commers	Praktik Kewirausahaan	Sistem Informasi Teknologi	Penganggaran	Perekonomian Indonesia	Manajemen Resiko	Manajemen Investasi dan portofolio		
		Tempat Pelaksanaan															
1	Magang/Praktik Kerja (80 sks)																
	Akuntan Keuangan	KAP dan Perusahaan	2			3	3				3	3		3		3	20
	Akuntan Publik	KAP dan Perusahaan	2			3			3		3	3	3			3	20
	Akuntan Manajemen	KAP dan Perusahaan	2			3	3	3			3	3		3			20

	Auditor	KAP, Perusahaan dan Pemerintahan	2	3		3	3			3	3		3			20
	Konsultan	KPP dan KKP	2	3		3				3	3	3	3			20
2	Pertukaran Pelajar (0 sks)		2	3			3	3		3			3	3		20
3	Wirausaha (80 sks)	Usaha Bisnis	2		3			3	3	3		3	3			20
4	Proyek Di Desa (110 sks)		2	3	3				3		3	3			3	20
5	Penelitian/Riset (55 sks)		2	3	3	3	3			3					3	20
6	Proyek Independen (120 sks)		2			3		3	3	3	3				3	20



BAB VI

METODE PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu bagian keempat mengenai Standar Proses Pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum ini antara lain meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk setiap mata kuliah dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah. Bentuk pembelajaran mata kuliah dapat berupa:

1. Kuliah 1 sks kuliah terdiri dari 50 menit kegiatan tatap muka per minggu per semester, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Terdapat beberapa mata kuliah yang dilengkapi dengan responsi.
2. Responsi Merupakan bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada pembahasan

soal-soal latihan dan penerapan dari teori yang telah didapatkan di perkuliahan. Responsi tidak memiliki bobot sks, melainkan melekat pada mata kuliah teori yang bersangkutan. Meskipun tidak memiliki bobot sks, namun dalam penyelenggaraannya, kelas responsi mengikuti struktur sks seperti dalam kuliah.

3. Praktikum 1 sks praktikum terdiri dari proses pembelajaran selama 170 menit per minggu per semester. Dalam kelas praktikum, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis secara lebih nyata. Terdapat modul pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah praktikum.

BAB VII

PENILAIAN

Proses pembelajaran sangat mengandalkan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap pertemuan, sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Penilaian hasil belajar akan berasal dari penilaian proses dan penilaian kinerja.

Komponen penilaian hasil studi meliputi : kehadiran, hasil tugas terstruktur, nilai UTS dengan bobot komponen sebagai berikut :

Komponen Penilaian	Bobot MK Teori
Kehadiran	10%
Tugas Terstruktur	25%
UTS	30%
UAS	35%

Ukuran keberhasilan mata kuliah ditetapkan dengan nilai huruf dan nilai bobot yaitu :

NILAI		BOBOT NILAI
ABSOLUT	RELATIF	
91 - 100	A	4,00
86 - 90	A-	3,75
81 - 85	B+	3,50
76 - 80	B	3,00
71 - 74	C+	2,50
56 - 70	C	2,00
45 - 55	D	1,00
0 - 44	E	0,00

Nilai hasil ujian diumumkan secara terbuka. Mahasiswa dimungkinkan untuk memperbaiki nilai hasil ujian di lain semester atau pada semester pendek dan nilai yang terbaik ditetapkan sebagai nilai akhir mahasiswa. Mahasiswa berhak untuk melakukan konfirmasi nilai kepada dosen apabila terjadi ketidakpuasan atas hasil penilaian.

BAB VIII

STRUKTUR KURIKULUM

Semester 1				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13011	Pengantar Akuntansi	3	
2	WG0100313	Pancasila	2	
3	AK13001	Pengantar Bisnis	2	
4	AK13008	Pengantar Ekonomi	2	
5	AK13005	Matematika Ekonomi	2	
6	WG0100213	Bahasa Indonesia	2	
7	AK13003	Bahasa Inggris Bisnis	2	
8	WG0100113	Agama	2	
			17	

Semester 2				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13020	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	Pengantar Akuntansi
2	AK13017	Kewirausahaan	3	
3	WG0100413	Kewarganegaraan	2	
4	AK13007	Komunikasi Bisnis	2	
5	AK13056	Statistik	2	
6	AK13019	Sistem informasi Manajemen	2	
7	AK13057	Sistem Informasi Akuntansi	3	Pengantar Akuntansi
8	AK13029	Sistem Pengendalian Manajemen	2	

			19	
--	--	--	----	--

Semester 3				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13015	Akuntansi Sektor Publik	3	Pengantar Akuntansi
2	AK13021	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
3	AK13024	Perpajakan	3	Pengantar Akuntansi
4	AK13022	Akuntansi Biaya	3	Pengantar Akuntansi
5	AK13030	Manajemen Keuangan	3	
6	AK13048	Akuntansi Keprilakuan	3	
7	AK13050	Akuntansi EMKM	3	
			21	

Semester 4				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13032	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
2	AK13026	Praktik Pajak	3	Perpajakan
3	AK13023	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
4	AK13031	Analisis Laporan Keuangan	3	Pengantar Akuntansi
5	AK13036	Auditing 1	3	Pengantar Akuntansi
6	AK13058	Teori Portofolio dan Investasi	3	
7	AK13046	Etika Bisnis dan Profesi	3	
			21	

Semester 5				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13041	Seminar Akuntansi	3	
2	AK13033	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	3	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
3	AK13040	Lab. Akuntansi Komputer	3	Pengantar Akuntansi
4	AK13037	Auditing 2	3	Auditing 1
5	AK13042	Metodologi Penelitian Akuntansi	3	
6	AK13043	Teori Akuntansi	3	
7	AK13054	Akuntansi Syariah	3	
			21	

Semester 6				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	20	
1	AK13059	Magang		
			20	

Semester 7				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	20	
1	AK13060	Pertukaran Mahasiswa		
2	AK13061	Penelitian/ Riset		
3	AK13062	Proyek Independen		
4	AK13063	Proyek Desa		
5	AK13064	Kewirausahaan		
6	AK13065	Mengajar di Sekolah		
7	AK13066	Proyek Kemanusiaan		
			20	

Semester 8				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	AK13045	Skripsi	6	Metodologi Penelitian Akuntansi
			6	
	Total SKS		145	

BAB IX

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Pengantar Akuntansi

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini merupakan suatu fungsi mendasar dan persyaratan mutlak dalam kegiatan perusahaan. Mata kuliah ini membantu para mahasiswa mengetahui metode pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa dan dagang, konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan, masalah-masalah khusus di bidang akuntansi dalam perusahaan yang berbentuk persekutuan, perseroan terbatas.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu dan dapat menjelaskan siklus akuntansi untuk perusahaan

jasa dan perusahaan dagang, di mulai dengan pemahaman transaksi keuangan, persamaan dasar akuntansi sampai dengan membuat laporan keuangan perusahaan jasa. Untuk perusahaan dagang mahasiswa mampu memproses transaksi akuntansi perusahaan dagang sampai dengan laporan keuangan dalam *system perpetual* dan *periodic*.

- Referensi :
1. Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dulhac, dkk. Accounting Indonesia Adaptation, 25th Edition, Salemba Empat, 2014.
 2. Jerry J. Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso, Financial Accounting, IFRS Edition, John Wiley & Sons, 2013.

2. **Pancasila**

- Bobot : 2 SKS
 Prasyarat : -
 Deskripsi : Perkuliahan ini membahas

tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Capaian Pembelajaran : Setelah mengikuti Mata Kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami landasan dan peran pancasila dalam tatanan kehidupan bernegara secara formal. Selain itu diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dalam tatanan kehidupan sosialnya baik dalam kampus maupun di luar kampus.

Referensi : Wajib:
L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. Pendidikan

Pancasila, Buku Pegangan Kuliah, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.

B. Anjuran:

1. Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
2. Kaelan. 2003. Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
3. Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV).

3. Pengantar Bisnis

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep “bisnis” kepada mahasiswa. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan dengan pengertian dan konsep dasar bisnis, lingkungan yang mempengaruhi bisnis dan jenis organisasi bisnis. Selain itu dalam mata kuliah

ini juga akan diperkenalkan berbagai fungsi operasional bisnis dalam perusahaan seperti Sumberdaya Manusia, Operasi, Pemasaran dan Keuangan. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan menyeluruh, dimana organisasi bisnis ditempatkan sebagai suatu entitas yang harus memahami dan mengelola pengaruh lingkungan, dan kemudian memilih bentuk kepemilikan organisasi bisnis, sistem manajemen dan struktur organisasi yang sesuai dengan lingkungan bisnis yang dihadapi.

Capaian Pembelajaran : Dapat memahami dan mendiskripsikan konsep-konsep dasar dalam bisnis sekaligus memahami peran signifikansi bisnis dalam

perekonomian. Selanjutnya mahasiswa dapat menganalisis aplikasi konsep tersebut dalam kegiatan bisnis riil.

- Referensi : 1. Griffin, Ricky W. & Ronald J. Ebert. 2010. Pengantar Bisnis. Prenhalindo
2. Kismono, Gugup. 2010. Bisnis Pengantar Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE

4. Pengantar Ekonomi

- Bobot : 2 SKS
- Prasyarat : -
- Deskripsi : Pengantar ekonomi merupakan mata kuliah yang menguraikan atau menganalisis mengenai perilaku ekonomi individual baik mengenai perilaku konsumen, perilaku produsen maupun pasar. Materi perkuliahan dimulai dari konsep dasar teori ekonomi, konsep dasar permintaan dan penawaran serta harga keseimbangan, teori perilaku konsumen,

teori produksi, teori biaya, dan keseimbangan perusahaan baik di pasar persaingan sempurna maupun pasar persaingan tidak sempurna.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogik, didaktik ekonomi Mikro serta makro mengenai penawaran dan permintaan dalam mekanisme pasar, perilaku ekonomi perusahaan dan organisasi industri, ekonomi sektor publik, ekonomi pasar tenaga kerja, serta membuat keputusan yang tepat di bidang ekonomi mikro berdasarkan informasi dan data yang relevan

Referensi : 1. Hadi Prayitno dan Budi Santosa. 1996. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Mankiw, Euston dan Peter (2012), Pengantar Ekonomi Mikro (Asia Edisi), Salemba Empat, Jakarta.

3. Mudrajat Kuncoro (2010).
Dasar-dasar Ekonomika
Pembangunan (Edisi 5).
UPP STIM YKPN.
Yogyakarta
4. Sukirno, Sadono. (2003).
Pengantar Ekonomi
Mikro. Jakarta: UI Press
5. Samuelson, Paul A.
(2002). Ekonomi Mikro.
Jakarta: Erlangga
6. Sukirno, Sadono. (2016).
Makro Ekonomi. Depok:
Rajawali Press
7. Todaro, Michel P. 2006.
Ekonomi Pembangunan
Di Dunia Ketiga. Jakarta:
Erlangga

5. Matematika Ekonomi

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini mempelajari beberapa materi matematika dasar yang mempunyai hubungan langsung dengan teori ekonomi mikro dan makro, meliputi : Deret dan Banjar, Time Value of Money, Fungsi Linier, Fungsi Non

- Linier, Diferensial Fungsi Sederhana dan Majemuk, Integral, Matriks, serta penerapannya dalam ilmu ekonomi.
- Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan tehnik-tehnik matematika sebagai alat dalam menyelesaikan masalah bisnis dan ekonomi.
- Referensi : 1. Edwin J. Purcell dan Dale Varberg (Alih Bahasa : I Nyoman Susila, dkk), 1990, Kalkulus dan Geometri Analitis, Jakarta: Erlangga
2. H. Johanes dan Budiono Sri Handoko, 1989, Pengantar Matematika untuk Ekonomi, Jakarta: LP3ES
3. J. Supranto, Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
4. Moh. Tohir, H. Hayono Wiryo, dan Pranowo, 1984, Matematika Ekonomi, Yogyakarta:

- Penerbit Ananda.
5. Sofyan Assauri, 2000, Matematika Ekonomi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
 6. Wan Usman, 1986, Matematika Manajemen I dan II, Jakarta: Penerbit Karunika Jakarta Universitas Terbuka

6. Bahasa Indonesia

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini membahas teori-teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi: perkembangan bahasa Indonesia, ragam dan fungsi bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menulis, minat dan motivasi menulis, pendekatan menulis, dan menulis karya,

Capaian Pembelajaran : serta mempublikasikannya. Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar secara lisan dan tulisan serta dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif), menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan, memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan kompetensi diri.

Referensi : 1. Arifin, E.Z. Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Akademika

Pressindo, 2008.

2. Dalman. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

7. Bahasa Inggris Bisnis

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini berfokus pada ketrampilan membaca, menulis, berbicara dan penguasaan kosa kata dan tata bahasa pada level dasar (<i>pre intermediate</i> dan <i>intermediate</i>). Ketrampilan lainnya seperti berbicara dan menulis berkaitan langsung dengan kegiatan latihan didalam kelas. Seluruh materi didesain untuk mengaktifkan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa inggris dalam konteks akuntansi dan keuangan.
Capaian Pembelajaran	:	Mata kuliah bahasa inggris untuk tujuan ekonomi bertujuan memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

inggris mahasiswa dengan empat ketrampilan dasar yang terintegrasi satu sama lain dalam konteks akuntansi.

- Referensi :
1. A Practical English Grammar. Oxford (1984) : Oxford University Press
Principals of Accounting, p.249
 2. Finance I, Student's book (2011), Oxford University Press.
 3. Languge, Grammar and Communication. A course for teachers of English. Internasional editions (1994), Mc Graw-Hill. Inc.
 4. www.ecenglish.com
 5. www.youtube.com

8. Agama

- Bobot : 2 SKS
Prasyarat : -
Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum/pengembangan kepribadian yang diberikan kepada mahasiswa sesuai

dengan masing-masing agama yang dianut. Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi yang mencakup urgensi agama dalam kehidupan, sikap bertauhid yang benar, pemahaman terhadap sumber hukum agama, peran agama dalam pengembangan sains dan teknologi, toleransi agama, etika agama (masing-masing penganut) serta hubungan antara Tuhan dan manusia serta manusia dan manusia

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa sebagai modal (Kapital) intelektual mampu berfikir rasional, bersikap dewasa dan dinamis, berpandangan luas, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.

Referensi : Islam :
1. Anis, Muhammad. 2013.

Islam dan Demokrasi,
Perspektif Wilayah Al-
Faqih. Bandung :
Penerbit Mizan

2. Shihab, Quraish. 2014.
Mikjizat Al-Qur'an.
Bandung : Penerbit
Mizan.

Katolik :

1. Paus Yohanes Paulus II.
2007. Katekismus Gerja
Katolik (KGK). Ende :
Penerbitan Nusa Indah
2. Paus Benediktus
XVI.2009. Kompendium
Katekismus Gereja
Katolik. Yogyakarta :
Kanisius

Kristen :

1. Alkitab, LAI
2. Brotosudarmo, Drie.
208. Pendidikan Agama
Kristen untuk perguruan
tinggi. Yogyakarta : Andi

Hindu :

I Gusti Made Ngurah, Drs.
Dkk. 2012. Pendidikan
Agama Hindu untuk
perguruan tinggi. Surabaya.
Paramitha

Budha :

Mulyadi Wahyono. 2002.

Pokok-pokok dasar agama
budha. Jakarta

SEMESTER 2

1. Akuntansi Keuangan Menengah I

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	Pengantar Akuntansi
Deskripsi	:	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami rerangka konseptual akuntansi keuangan, (b) konsep-konsep dan prinsip-prinsip akuntansi keuangan seperti definisi, pengakuan, pengukuran, dan penilaian serta penyajian dan pengungkapan informasi keuangan, dan aplikasi konsep-konsep tersebut terutama untuk akun-akun yang terklasifikasi sebagai aset lancar dan kewajiban lancar, serta (c) pengakuan pendapatan. Seiring dengan perkembangan yang luar biasa dari IFRS (International Financial Reporting Standards), maka mata kuliah ini juga membahas

konsep-konsep yang melandasi IFRS dan penerapannya. Namun, mata kuliah ini berfokus pada aplikasi konsep-konsep akuntansi keuangan.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa dapat memahami rerangka konseptual akuntansi keuangan, menyajikan keahlian teknik akuntansi untuk menerapkan prinsip akuntansi terhadap akun-akun utama yang terklasifikasi sebagai asset

Referensi : 1. Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan terry D. Warfield. 2011. Intermediate Accounting. IFRS Edition. Danver, M.A.: John Wiley & Sons (Asia) Pte.Ltd. (Kode: K) Buku ini dapat dipergunakan lagi untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II.
2. Standard Akuntansi Keuangan. Jakarta:

Penerbit Salemba Empat. (Kode: SAK). Buku ini dapat dipergunakan lagi untuk mata kuliah Akuntansi keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi keuangan Lanjutan II, dan Teori Akuntansi.

3. Zaki Baridwan. Akuntansi Intermediate. BPFE

2. Kewirausahaan

Bobot	: 3 SKS
Prasyarat	: -
Deskripsi	: Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memiliki spirit atau jiwa wirausaha, membentuk karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan atau skill wirausaha dengan menerapkan dalam kehidupan praktis sehingga mampu mencetak

wirausahawan yang sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, mampu melakukan analisis usaha dan penyusunan rencana usaha, mampu mempraktikkan cara-cara kewirausahaan hingga mempromosikan dalam media informasi.

- Referensi : 1. Suryana. 2006. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kita dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat. Jakarta.
2. Hisrich, Robert D. & Michael P. Peters. 2002. Entrepreneurship-fifth edition. McGraw-Hi;; Irwin. Boston.
3. Lambing Peggy, Charles L. Kuehl. 2000. Entrepreneurship. Prentice-Hall International, Inc. New Jersey.

3. **Kewarganegaraan**

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara,serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya.

Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia (4) Hak Asasi Manusia (5) Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia (6) Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia (7)

Politik dan Strategi nasional
sebagai Implementasi
Geostrategi Indonesia

Capaian Pembelajaran : Memiliki pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa, sikap dan perilaku sesuai dengan HAM, kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI, kesadaran bela Negara, kedadaran berdemokrasi, gambaran tentang wawasan nasional Indonesia, motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia, motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Poltrans

Referensi : 1. Sunarso, dkk. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. UNY. 2012.
2. UUD 1945
3. UU No. 39. Tahun 1999 tentang HAM

4. UU NO. 12 Tahun 2006
tentang Kewarganegaraan

4. Komunikasi Bisnis

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti segala sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi bisnis, mulai dari dasar-dasar konsep, pola, saluran-saluran komunikasi bisnis beserta hambatannya, komunikasi bisnis lintas budaya, keterampilan berbicara dalam berbisnis sampai dengan cara mempresentasikan suatu gagasan atau ide.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa dapat mengetahui segala sesuatu tentang komunikasi bisnis, mulai dari bagaimana cara

berkomunikasi yang baik sampai dengan bagaimana mempresentasikan bisnis yang berkualitas baik

- Referensi :
1. Bovee, Courtland L., and John C.Thill. 2008. "Business Communication Today,9th Edition", Prentice Hall International Inc,
 2. Purwanto, Djoko. 2006. Komunikasi Bisnis. Edisi Ketiga. PT Erlangga.
 3. Lewis, Richard D. 2005. Komunikasi Bisnis Lintas Budaya. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
 4. Mulyana, Deddy. 2006. Komunikasi Bisnis : Suatu Pendekatan Lintas Budaya. PT. Remaja Rosdakarya

5. **Statistik**

- Bobot : 2 SKS
Prasyarat : -
Deskripsi : Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami

prinsip dasar statistika, diawali dengan pengertian statistika, pengantar tentang data, penyajian data, ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang Teknik-teknik Korelasi; Uji Normalitas dan Uji Homogenitas; Pengujian RataRata; Pengujian Nonparameter; Analisis Variansi.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar statistika, penyajian data, distribusi frekuensi, ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data serta dapat membaca tabel dan grafik dan konsep statistika Inferensial untuk penelitian dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari

Referensi : 1. Anto Dajan. 1986. Pengantar Metode

- Statistik Jilid I. LP3ES.
Jakarta.
2. Djarwanto Ps. dan Pangestu Subagyo. 1985. Statistik Indusktif. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
 3. Lind, Douglas A., William G. Marchal and Samuel A. Wathen. 2005. Statistical Techniques in Business and Economics. Twelfth edition. McGraw Hill Book & Co.
 4. Mendenhall, William and James E. Reinmuth. 1982. Statistics for Management and Economics. Fourth edition. PWS Publisher.
 5. Budi Susetyo (2014), Statistika Untuk Analisis Data Penelitian, Refika Aditama, Bandung

6. Sistem Informasi Manajemen

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami pengelolaan perusahaan digital, berkompetisi dengan memanfaatkan teknologi informasi, manajemen sumber daya data dan informasi, manajemen telekomunikasi dan jaringan komputer, arsitektur dasar sistem informasi, E-Bisnis dan E-Commerce, Supply Chain Management (SCM), Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Relationship Management (CRM), pengembangan strategi dan solusi SI, manajemen SI perusahaan dan global, isu etika terkait Sistem Informasi Manajemen, serta mampu membuat simulasi dalam hal pengambilan keputusan.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep

pemanfaatan sistem informasi manajemen dan integrated system seperti sistem Supply Chain Management (SCM), Enterprise Resource Management (ERP), Customer Relationship Management (CRM) dengan benar, serta membuat rancangan dasar sistem informasi manajemen.

- Referensi :
1. McLeod, Jr., Raymond and Schell, George. 2001. Management Information systems. 8th edition. Prentice-Hall International, Inc. New Jersey.
 2. McLeod, Raymond. 2001. Sistem Informasi Manajemen. Jilid I. Edisi Ketujuh. Prenhallindo. Jakarta.
 3. McLeod, Raymond. 2001. Sistem Informasi Manajemen. Jilid 2. Edisi Ketujuh. Prenhallindo.

Jakarta.

7. Sistem Informasi Akuntansi

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : Pengantar Akuntansi
- Deskripsi : Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi mempelajari sistem informasi, sistem komputer, dan penyusunan sistem informasi di organisasi bisnis untuk keunggulan kompetitif.
- Capaian Pembelajaran : Peserta mata kuliah ini akan mampu menjelaskan dan menerapkan konsep sistem informasi akuntansi berbasis TI dalam entitas bisnis.
- Referensi : 1. Bodnar., George H. And William S. Hopwood, Accounting Information Systems, New Jersey: Prentice Hall, Inc., Tenth Edition, 2010
2. Wilkinson, J.W. and M. J. Cerullo, Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications, New York,

- NY: John Wiley & Sons, Inc., Fourth edition, 2000.
3. George M. Marakas,. And James A. O'Brien, "Introduction to Information Systems, Pengantar Sistem Informasi (2017) Jakarta : Salemba Empat
 4. Wing Wahyu Winarno, Sistem Informasi Akuntansi. (2006) Yogyakarta : UPP STIM YKPN

8. Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	: 2 SKS
Prasyarat	: -
Deskripsi	: Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa metode pengukuran kinerja dan teknik pengendalian di dalam perusahaan.
Capaian Pembelajaran	: - Memahami, menguraikan dan menjelaskan peranan sistem pengendalian di organisasi

- Memahami, menguraikan dan menjelaskan hubungan struktur organisasi dengan pencapaian tujuan organisasi
- Memahami, menguraikan dan menjelaskan metode-metode dalam sistem pengendalian dan evaluasi kinerja.
- Memahami, menguraikan dan menjelaskan peranan *corporate governance* dalam sistem pengendalian manajemen di organisasi
- Memahami, menguraikan dan menjelaskan aplikasi sistem pengendalian pada organisasi non profit

- Referensi :
1. Anthony, N. Robert, and Vijay Govindarajan. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
 2. Mulyadi. Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat,
 3. Hansen, Don R. and Mowen

- M. Maryane. Manajemen Accounting. 7th edition. Jakarta: Penerbit Salemba Empat,
4. Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO
 5. Artikel dan buku teks terkait.

SEMESTER 3

1. Akuntansi Sektor Publik

Bobot	: 3 SKS
Prasyarat	: Pengantar Akuntansi
Deskripsi	: Matakuliah ini membahas karakteristik organisasi sektor publik dan mekanisme akuntansi yang ada di dalamnya, baik akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, sistem akuntansi, penilaian kinerja, maupun pengauditan di organisasi sektor publik. Selain secara teoretik

digambarkan tentang mekanisme akuntansi di organisasi sektor publik, diberikan juga gambaran praktek akuntansi yang saat ini dilaksanakan di organisasi sektor publik, khususnya di pemerintahan daerah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah.

Capaian Pembelajaran : Mampu menggunakan pengetahuan perancangan sistem akuntansi tersebut untuk pelaksanaan/pengoperasian, pengelolaan dan pengawasan aktifitas pada siklus akuntansi keuangan terutama akuntansi sektor publik maupun pemerintahan

Referensi : 1. Akuntansi Sektor Publik, Indra Bastian, Salemba 4, 2012.
2. Akuntansi Sektor Publik, Mardiasmo, Andi, Yogyakarta, 2004

2. Akuntansi Keuangan Menengah 2

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	Akuntansi Keuangan Menengah 1
Deskripsi	:	Matakuliah ini membahas tentang cara mengakui, mengukur/menilai, menganalisa, dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu badan usaha sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang umum.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa dapat memahami rerangka konseptual akuntansi keuangan, menyajikan keahlian teknik akuntansi untuk menerapkan prinsip akuntansi terhadap akun-akun utama yang terklasifikasi sebagai asset
Referensi	:	1. Martiani,D, dkk. 2016. AKM Berbasis PSAK. Jakarta:Salemba Empat. 2. Kieso, W dkk.Intermediate Accounting : IFRS Edition

- (Volume 2).USA: Wiley
3. Kieso, W dkk. Intermediate Accounting : IFRS Edition (Volume 3).USA: Wiley
 4. Standard Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. (Kode: SAK). Buku ini dapat dipergunakan lagi untuk mata kuliah Akuntansi keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi keuangan Lanjutan II, dan Teori Akuntansi.
 5. Zaki Baridwan. Akuntansi Intermediate. BPFE

3. **Perpajakan**

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : Pengantar Akuntansi
- Deskripsi : Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami sistem perpajakan di Indonesia dan perhitungan masing-masing jenis pajak yang meliputi PPh, PPN & PPnBM, Rekonsiliasi Fiskal,

penyusunan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dan Wajib Pajak Badan, serta undang-undang atau peraturan terbaru dari masing-masing jenis pajak.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia dan mampu menghitung besarnya pajak yang terutang untuk masing-masing jenis pajak sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan terutama dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan.

Referensi : 1. Siti Resmi. 2011. Perpajakan : Teori dan Kasus. Edisi 7. Buku 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat.
2. Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia. Edisi 11. Buku 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat.
3. Peraturan perundang-undangan tentang pajak

4.**Akuntansi Biaya**

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	Pengantar Akuntansi
Deskripsi	:	Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman mahasiswa sehingga mampu menjelaskan konsep akuntansi biaya, menghitung biaya berdasarkan pesanan (Job Order Costing) dan proses (Process Costing), menghitung biaya untuk barang hilang, rusak dan cacat dalam proses produksi, menghitung dan menganalisis biaya bahan-tenaga kerja dan overhead pabrik. Selain itu mampu menjelaskan, menghitung dan menganalisis biaya untuk produk gabungan dan produk utama.
Capaian Pembelajaran	:	Setelah mengikuti mata kuliah Akuntansi Biaya, menjadi akuntan yang mampu untuk menjelaskan konsep dan menghitung dan

menganalisis biaya untuk laporan internal pada perusahaan manufaktur baik berskala kecil, menengah, besar yang belum go public maupun perusahaan besar yang sudah go public. Keahlian ini didukung dengan kemampuan manajemen, teknologi informasi dan keahlian berkomunikasi

- Referensi :
1. Mulyadi. 2004. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. BPFE.
 2. Abdul Halim. 2004. Dasar-dasar Akuntansi Biaya. Yogyakarta. BPFE
 3. Mardiasmo. 2004. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. BPFE.
 4. Charles T. Horngren, Srikan M. Datar. Akuntansi Biaya, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
 5. Agus Purwaji, Wibowo, Sabarudin Muslim. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

5. Manajemen Keuangan

Bobot	:	2 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa dapat memahami dalam mengidentifikasi masalah-masalah keuangan, memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah keuangan, dan kemungkinan pemanfaatan serta pengembangan potensi dan sumber daya keuangan, khususnya pada suatu institusi keuangan. Mengarahkan dan membimbing mahasiswa pada upaya memperoleh kemampuan merencanakan, merealisasikan, dan mengevaluasi suatu manajemen keuangan.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan konsep, implementasi, dan mengevaluasi manajemen keuangan yang diterapkan pada suatu institusi keuangan, mengidentifikasi serta memberikan alternatif

pemecahan masalah

- Referensi : 1. Bambang Riyanto. 1994. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Gajah Mada. Yogyakarta.
2. Eugene F. Brigham, I Louis C. Gapenski, and Michael C. Ehrhardt. 1999. Financial Management–Theory and Practice. (Ninth Edition). The Dryden Press. United State of America.
3. Eugene F. Brigham and Juel F Houston. 1998. Fundamentals of Financial Management–Eighth Edition. The Dryden Press. United State of America.

6. Akuntansi Keperilakuan

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : -
- Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai aspek keperilakuan dalam

akuntansi. Mata kuliah ini mencakup seluruh upaya untuk menganalisis dampak perilaku manusia terhadap organisasi atau sistem akuntansi, dan sebaliknya. Mata kuliah ini juga akan berfokus pada aspek pengambilan penilaian keputusan dalam akuntansi.

Capaian Pembelajaran : - Kemampuan menjelaskan konsep-konsep kunci dalam Akuntansi Keperilakuan;
- Kemampuan mengintegrasikan aspek-aspek operasi bisnis dengan konsep-konsep akuntansi keperilakuan;
- Pengembangan presentasi yang efektif dan kemampuan bekerja secara efektif dalam kelompok.

Referensi : 1. Siegel, G., dan Marconi-Ramanauskas, H. 1989. Behavioral Accounting. US: South Western Pub. (SM) 2
2. Artikel dan buku teks

terkait.

7. Akuntansi EMKM

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : Kewirausahaan
- Deskripsi : Mata kuliah ini membahas Akuntansi pada kegiatan bisnis Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Hal-hal yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tinjauan umum EMKM, peranan EMKM, peranan Akuntansi dalam EMKM, transaksi-transaksi dalam EMKM, perlakuan Akuntansi EMKM, Siklus Akuntansi EMKM, dan Laporan Keuangan EMKM. Pokok bahasan tersebut akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama akan dibahas EMKM dan akuntansinya. Bagian kedua membahas Koperasi dan akuntansinya.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu memahami makna dan karakteristik EMKM di Indonesia, menganalisis transaksi yang terjadi di EMKM, menyusun laporan keuangan bagi EMKM, serta menganalisis dan menemukan solusi bagi permasalahan keuangan yang ada di EMKM.

- Referensi :
1. Sony Warsono, dkk. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter.
 2. Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi. Jakarta: Erlangga.
 3. Bruce Mackenzie. (2012). IFRS for SMEs. Jakarta: Indeks.

SEMESTER 4

1. Akuntansi Keuangan Lanjutan I

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	Akuntansi Keuangan Menengah I
Deskripsi	:	Dengan mempelajari akuntansi keuangan lanjutan 1 mahasiswa dapat mendefinisikan, menerapkan masalah prinsip dasar akuntansi dan pelaporan keuangan bentuk akuntansi khusus dalam organisasi. Prinsip akuntansi dasar dalam situasi khusus yang dihadapi organisasi biasanya dalam hal: pembentukan persekutuan dan pembagian laba-rugi, pembubaran persekutuan (perubahan pemilik, likuidasi), penjualan angsuran, konsinyasi serta akuntansi kantor pusat dan kantor cabang.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa dapat : a) memahami dan menyelesaikan masalah tentang prosedur akuntansi laporan keuangan persekutuan yang baru dibentuk serta mendistribusikan pembagian laba-ruginya. b) dan mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan perubahan kepemilikan firm, c) mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perubahan kepemilikan persekutuan, d) dan mampu menghitung dan membuat kertas kerja likuidasi serta menyelesaikan masalah jurnal yang berkaitan dengan penjualan angsuran, konsinyasi, akuntansi kantor pusat dan cabang.

Referensi : 1. Baker, R.E., et.al. (2009). Advanced Financial Accounting 11th edition. McGraw Hill

2. Hadori Yunus dan Harnanto, Akuntansi Keuangan Lanjutan, BPFE Yogyakarta
3. Griffin, Charles H., Advance Accounting, Homewood:Richard D. Irwin

2. Praktik Pajak

Bobot	: 3 SKS
Prasyarat	: Perpajakan 2
Deskripsi	: Mata kuliah ini berkaitan dengan perpajakan pada suatu perusahaan. Dalam kegiatan praktik mahasiswa mampu untuk menyelesaikan semua aspek yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu mulai perhitungan pajak, penyusunan, pengisian formulir pajak sampai pemotongan dan penyetoran pajak. (praktik pajak online-komputerisasi)

- Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu untuk menyelesaikan semua aspek yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu mulai perhitungan pajak, penyusunan, pengisian formulir pajak sampai pemotongan dan penyetoran pajak. (praktik pajak online-komputerisasi)
- Referensi : Waluyo. (2011). Perpajakan 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat

3. Akuntansi Manajemen

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : Akuntansi Biaya
- Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar akuntansi manajemen, baik konsep yang bersifat tradisional maupun kontemporer, meliputi akumulasi biaya dan pembebanan produk,

perencanaan dan pengendalian manajemen, serta pengambilan keputusan manajerial. Selain membahas hal-hal yang sifatnya konseptual, matakuliah ini juga mendiskusikan aplikasi konsep-konsep tersebut dalam dunia praktik. Dengan demikian, matakuliah ini diharapkan bisa memberi bekal bagi calon akuntan manajemen dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Capaian Pembelajaran : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan sistem akuntansi manajemen yang berguna bagi manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian serta pembuatan keputusan dalam lingkungan tradisional maupun kontemporer.

- Referensi : 1. Don. R. Hansen., Maryanne M. Mowen., 2011, Management Accounting, 8th ed., Thomson SouthWestern Publishing Co., Cincinnati, OH, USA.
2. Robert S. Kaplan., 2012., Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution., Prentice Hall., NY., USA
- 3Herman, Edi., (2014), Akuntansi Manajerial: Suatu Orientasi Praktis., PT. Mitra Wacana Media., Jakarta, Indonesia.

4. Analisis Laporan Keuangan

Bobot : 3 SKS

Prasyarat : Pengantar Akuntansi

Deskripsi : Mata ajar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa dalam memahami konsep dasar yang dipakai dalam membaca

dan menginterpretasikan laporan keuangan, serta memahami dan menggunakan peralatan analisis untuk membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, mampu menggunakan laporan keuangan untuk melakukan analisis profitabilitas dan risiko secara menyeluruh antar waktu dan antar perusahaan, serta mampu menganalisis kualitas laba dari perusahaan. Pembahasan ditekankan pada pengertian laporan keuangan, analisa-analisa yang terkait dengan kegiatan perusahaan seperti analisa dari sisi pendanaan, investasi, operasi, dan bisnis. Juga di bahas mengenai penggunaan aplikasi dan interpretasi dari rasio-rasio keuangan yang dikaitkan untuk kepentingan investor.

Capaian Pembelajaran : Mampu memahami konsep dasar yang dipakai dalam membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, serta memahami dan menggunakan peralatan analisis untuk membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, mampu menggunakan laporan keuangan untuk melakukan analisis profitabilitas dan risiko secara menyeluruh antar waktu dan antar perusahaan, serta mampu menganalisis kualitas laba dari perusahaan

Referensi : 1. Subramanyam & Wild (2009).*Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill. (10th. ed)
2. Wahlen, Baginski, Bradshaw (2010), *Financial Reporting, Financial Statement Analysis and Valuation : A Strategic Perspective*,

5. Auditing I

Bobot : 3 SKS

Prasyarat : Pengantar Akuntansi

Deskripsi : Mata kuliah penaguditan I adalah mata kuliah yang memperkenalkan dasar-dasar pemeriksaan akuntansi (auditing). Materi yang dibahas pada mata kuliah ini terdiri dari tiga bagian yaitu: lingkungan pengauditan, perencanaan audit, dan metodologi pengujian audit. Bagian pertama, Lingkungan Audit membahas tentang pengauditan dan profesi akuntan publik, audit laporan keuangan dan tanggung jawab auditor, dan etika profesional. Bagian kedua, Perencanaan Audit membahas materi: mengenai tujuan, bukti audit, dan kertas kerja; penerimaan

penugasan dan perencanaan audit; materialitas, risiko, dan strategi audit; serta pemahaman struktur pengendalian intern. Bagian ketiga, Metodologi Pengujian Audit membahas tentang penetapan risiko pengendalian dan pengujian pengendalian; risiko deteksi dan perancangan pengujian substantif; penggunaan sampling statistik dan sampling nonstatistik; dan terakhir pengujian substantif

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa dapat menjelaskan profesi dan kode etik akuntan publik, menjelaskan dan menyusun berbagai jenis laporan pemeriksaan, menjelaskan dan menyusun kertas kerja pemeriksaan, rencana, dan strategi pemeriksaan, menjelaskan pentingnya pengendalian internal, mempersiapkan

perancangan dan pengujian pengendalian, menjelaskan dan menerapkan audit sampling, mempersiapkan perencanaan audit secara keseluruhan dan mendesain audit program.

- Referensi : 1. Arens, Alvin A. dan James K. Loebbecke (2000). Auditing: An Integrated Approach. New Jersey: Prentice Hall International, Inc. (A)
2. Mulyadi (2002). Auditing. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.

6. Teori Portofolio dan Investasi

- Bobot : 3 SKS
- Prasyarat : -
- Deskripsi : Mata Kuliah ini membahas mengenai teori dan konsep-konsep investasi di pasar modal dan analisis investasi dan berbagai alternatif investasi yang bisa dilakukan oleh calon investor, teknik perencanaannya dan risiko-

risiko yang mungkin timbul.

Capaian Pembelajaran : - Memahami konsep dari investasi
- Memahami bagaimana pasar modal bekerja
- Memahami konsep-konsep portofolio dan mampu membuat dan mengelola portofolio optimal

Referensi : 1. Hartono, Jogyanto M. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE, Edisi 10, Yogyakarta
2. Jones, Charles P, 2007. Invesments Analysis and Management. Wiley, Tenth Edition.
3. Artikel –artikel pasar modal
4. www.idx.co.id,
www.duniainvestasi.com,
www.ft.com, dan yahoo finance

7. Etika Bisnis dan Profesi

Bobot : 3 SKS
Prasyarat : -

Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai nilai-nilai, kesadaran etika, kode etik profesi akuntan dan *ethical governance* dalam bisnis dan profesi akuntan juga membahas konsep dasar etika profesi dan penerapan kode etik akuntan di Indonesia maupun di dunia Internasional.

Capaian Pembelajaran : - Mahasiswa mampu menguasai dan membandingkan konsep dasar etika dan moral, etiket dan hukum.
- Menguasai konsep etika bisnis dan penerapan etika dalam bisnis
- Menguasai konsep *stakeholder* dan *stockholder Theory* dan penerapannya dalam bisnis
- Menguasai konsep dasar etika profesi dan membandingkan beberapa kode etik profesi
- Menguasai konsep dan penerapan kode etik

profesi akuntan di Indonesia

- Menguasai konsep dan penerapan kode etik profesi akuntan internasional
- Menguasai berbagai regulasi yang terkait dengan profesi akuntan di Indonesia dan Dunia

- Referensi :
1. Sukrisno Agoes, Etika Bisnis dan Profesi
 2. Pedoman Etika Bisnis, Komite Nasional untuk Kebijakan Governance
 3. Brooks, Leonard J, Business and Professional Ethics for Accountants
 4. IFAC, Code Ethics for Professional Accountant
 5. IAI, KAP, Aturan Etika Profesi Akuntan Publik
 6. Undang Undang Akuntan Publik

SEMESTER 5

1. Seminar Akuntansi

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini dirancang untuk melatih mahasiswa agar dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam menelaah fenomena, teori, dan penelitian yang akan dibahas.
Capaian Pembelajaran	:	Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam bidang akuntansi dan mempunyai kemampuan untuk dapat menelaah secara kritis terhadap berbagai fenomena, perspektif dan teknik penelitian.
Referensi	:	1. Selected papers/articles. 2. Buku-buku yang terkait dengan bidang akuntansi

2. Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini membahas permasalahan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk struktur organisasi yang semakin kompleks, akuntansi untuk <i>business combinations, intercorporate equity investments</i> dan <i>consolidation concepts</i> . Mata kuliah ini memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan terkait dengan penggabungan usaha, investasi pada entitas asosiasi dengan mengacu pada revisi Standar Akuntansi Keuangan dengan <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> .
Capaian Pembelajaran	:	Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan teknik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk

kejadian dan transaksi yang berhubungan dengan akuntansi penggabungan usaha dan investasi dalam saham.

- Referensi :
1. Allan R. Drebin, *Advanced Accounting*, 5th ed., South Western Publishing Company, 1988 (Dre)
 2. Pearl Tan Hock Neo, Peter Lee Lip Nyeon, *Advanced Financial Accounting, an IAS and IFRS approach*, updated edition, McGraw Hill, 2009 (Tan)
 3. Floyd A. Beams, Joseph H. Anthony, Robin P. Clement, Suzanne H. Lowensohn, *Advanced Accounting*, 11th ed., Pearson, 2012. (Bea)
 4. Epstein, *International Financial Reporting Standard*, Wiley, 2008
 5. Artikel dan buku teks terkait.

3. Lab. Akuntansi Komputer

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini memberi kemampuan dan ketrampilan dalam pengolahan data akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, materi berisi pengolahan data akuntansi, analisis data dan memasukkan data dan membuat laporan keuangan melalui sistem komputerisasi.
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa memiliki kemampuan mengolah data akuntansi, menganalisis dan memasukkan data serta membuat laporan keuangan melalui sistem komputerisasi.
Referensi	:	1. Albertus Ong, 2003, Menguasai MYOB Accouting Plus Penerbit Elex Media Komputindo. 2. Wahana Komputer, 2003.,

- Manajemen Akuntansi
Online Berbasis Komputer.
Penerbit Andi Yogyakarta.
3. Artikel dan buku teks
terkait.

4. Auditing 2

- Bobot : 3 SKS
Prasyarat : -
Deskripsi : Mata kuliah ini adalah lanjutan dari Auditing 1 yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan mengenai konsep audit berbasis kasus dalam siklus akuntansi. Mata kuliah ini menjelaskan tentang penerapan perencanaan dan prosedur audit atas siklus penjualan, audit atas siklus pengeluaran, audit siklus produksi dan jasa personil, audit siklus investasi dan pembiayaan, audit investasi dan saldo kas, penyelesaian audit dan tanggung jawab setelahnya berkaitan dengan peristiwa kemudian dan penemuan kemudian

fakta yang ada pada tanggal laporan auditor, audit persediaan dan pergudangan, laporan auditor atas pertimbangan kemampuan *Going Concern* entitas dan laporan auditor bentuk baku, jasa atestasi dan jasa *assurance*

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan memecahkan *short case* dan *comprehensive case* tentang audit atas siklus penjualan, audit atas siklus pengeluaran, audit siklus produksi dan jasa personil, audit siklus investasi dan pembiayaan, audit investasi dan saldo kas, penyelesaian audit dan tanggung jawab setelahnya berkaitan dengan peristiwa kemudian dan penemuan kemudian fakta yang ada pada tanggal laporan auditor, audit persediaan dan pergudangan, laporan auditor atas pertimbangan kemampuan *Going Concern*

entitas dan laporan auditor bentuk baku, jasa atestasi dan jasa *assurance*.

- Referensi :
1. Boynton W.C., Johnson R.N., (2006). Modern Auditing. John Wiley & Sons, Inc
 2. Arens, Alvin A, Randal J Elder & Mark S. Beasley. Auditing and Assurance Services. Edisi 2014
 3. Beasley, et al., Auditing Cases: An Interactive Learning Approach, 5th Edition, Pearson, 2011
 4. Artikel dan buku teks terkait.

5. Metodologi Penelitian Akuntansi

- Bobot : 3 SKS
Prasyarat : -
Deskripsi : Matakuliah ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Dalam perkuliahan dibahas berbagai jenis penelitian, langkah-langkah penelitian

ilmiah mulai dari penentuan topik, identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain dan perancangan, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan.

- Capaian Pembelajaran :
- Mengetahui, memahami dan membedakan berbagai metode penelitian.
 - Memilih dan melaksanakan langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan topik ataupun permasalahan tugas akhir yang dipilih.
 - Menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam penelitian, misalnya plagiat.

- Referensi :
1. Creswell, John W, Research Design : Qualitative and Quantitative Approaches, London : SAGE Publication. 1994.
 2. Artikel dan buku teks

terkait.

6. Teori Akuntansi

Bobot	:	3 SKS
Prasyarat	:	-
Deskripsi	:	Mata kuliah ini membahas topik utama yaitu :1. Pengantar teori akuntansi dan sejarah akuntansi, 2. Struktur Teori Akuntansi: 3. Perumusan Teori Akuntansi ; 4. Tujuan Laporan Keuangan ; 5. Standar Akuntansi; 6. Laporan Keuangan; 7. Laporan Arus Kas; 8. Konsep Laba; 9. Akuntansi Inflasi
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dalam bidang Teori Akuntansi, menjelaskan sejarah akuntansi, struktur dan perumusan Teori Akuntansi, standar akuntansi, laporan keuangan. akuntansi internasional, dan positive accounting theory sehingga mahasiswa kaya akan

referensi tentang akuntansi masa depan.

- Referensi :
1. Ahmad Riahi. (2016). Teori Akuntansi buku 1 dan 2. Salemba Empat: Jakarta
 2. Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta
 3. Suwarjono. (2006). Teori Akuntansi. BPFE (UGM): Yogyakarta
 4. Sofyan Safri. (2005). Teori Akuntansi. PT. Raja Grafindo: Jakarta

7. Akuntansi Syariah

- Bobot : 3 SKS
Prasyarat : -
Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep dan prinsip dasar keuangan syariah, kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, akuntansi jasa perbankan syariah,

akuntansi murabahah,
akuntansi salam, akuntansi
istishna, akuntansi
mudharabah, akuntansi
musyarakah, akuntansi
ijarah, akuntansi
penghimpunan dana dan
perhitungan bagi hasil serta
menyusun laporan
keuangan bank syariah dan
menyelesaikan kasus
perbankan syariah.

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu mengemukakan konsep dan prinsip dasar transaksi syariah, mampu menjelaskan konsep pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan transaksi syariah dan mampu menyusun laporan keuangan bank syariah serta mampu memberikan solusi atas kasus bank syariah.

Referensi : 1. Rizal Yaya, dkk Akuntansi Perbankan Syariah. Salemba Empat
2. Wiroso Akuntansi

- Transaksi Keuangan Syariah. Ikatan Akuntan Indonesia
3. Wasilah, dkk Akuntansi Keuangan Syariah. Salemba Empat
 4. Ascarya Aplikasi Akad pada Produk Bank Syariah
 5. Artikel dan buku teks terkait.

SEMESTER 6

1. Program MBKM

Bobot : 20 SKS

- Pilihan Program :
1. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB)
 2. Proyek Desa
 3. Pertukaran Pelajar
 4. Program Penelitian Mahasiswa
 5. Wirausaha
 6. Proyek / Studi Independen
 7. Mengajar di Sekolah
 8. Proyek Kemanusiaan

SEMESTER 7

1. Program MBKM	
Bobot	: 20 SKS
	: 1. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB)
	2. Proyek Desa
	3. Pertukaran Pelajar
Pilihan Program	4. Program Penelitian Mahasiswa
	5. Wirausaha
	6. Proyek / Studi Independen
	7. Mengajar di Sekolah
	8. Proyek Kemanusiaan

SEMESTER 8

1. Skripsi	
Bobot	: 6 SKS
Prasyarat	: 130 SKS, Metodologi Penelitian
Deskripsi	: Skripsi merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa serta evaluasi terhadap kesiapan dan kematangan

mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berpikir dan menulis secara ilmiah dengan menggunakan metode penelitian (research)

- Capaian Pembelajaran : Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah (dalam bentuk penelitian) terkait dengan bidang akuntansi
- Referensi : Pedoman Skripsi STIE Widya Gama Lumajang

BAB X

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

1. PROGRAM MAHASISWA MAGANG

BERSERTIFIKAT (PMMB)

Program magang merupakan salah satu *tools* sebagai panduan antara teori dan praktik yang akan memberikan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan akuntansi. Kemampuan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dibidang akuntansi. Kegiatan Program magang ini dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Setelah mengikuti pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential*

learning) melalui program Magang/Praktik Kerja, mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) sehingga dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Secara khusus tujuan Magang/Praktik Kerja berdasarkan Merdeka Belajar Kampus Merda Program Studi Akuntansi, adalah:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi, proses kerja dan pembelajaran sesuai bidang atau mata kuliah yang terdapat di institusi/lembaga sasaran Magang/Praktik Kerja.
- b. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dan terlibat secara aktif dalam proses kerja di institusi sasaran Magang/Praktik Kerja.

c. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan membantu memecahkan masalah yang mungkin dihadapi institusi/lembaga sasaran Magang/Praktik Kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Program magang juga dimaksudkan untuk menerapkan program link & match pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Waktu pelaksanaan Magang/Praktik Kerja oleh mahasiswa di lapangan dapat dilakukan dalam satu atau dua semester dengan beban angka kredit sebesar 20 – 40 SKS. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa Magang/Praktik Kerja yaitu setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu dalam satu semester (Pasal 19, Permendikbud 23 No. 03 tahun 2020) dan dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama disesuaikan

dengan ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan Magang/Praktik Kerja. Masa berlakunya Magang/Praktik Kerja adalah 6- 12 bulan, terhitung sejak pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sampai dengan penyerahan laporan akhir.

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpapenyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

	No.	CPMK	SKS
<i>HardSkills</i>	1	Mampu merumuskan permasalahan Akuntansi	3
	2	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3

	3	Mampu menyelesaikan permasalahan	4
<i>SoftSkills</i>	1	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
	2	Mampu bekerjasama dalam tim	2
	3	Mampu berkerja keras	2
	4	Mampu memimpin	2
	5	Memiliki kreativitas	2
	Total		20

2. PROYEK DESA

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di

desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan professional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

Program membangun desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan

merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total **beban 20 sks** atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit qper minggu per semester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus)menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Struktur capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan dapat dinyatakan dalam alokasi waktu, bentuk dan sks, sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan (%)	Waktu kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan penilaian
1	Proposal Membran Desa	Terstruktur	10	90,6	2
2	Pelaksanaan program pokok model membran desa/KK NT (HardSkill dan SoftSkill)	Terstruktur dan free form	70	634,2	14
TOTAL			100	906	20

Note: 1 sks = 45,3 jam kegiatan

Masing-masing Program studi membuat perhitungan terhadap capaian pembelajaran dengan bobot setara 20 sks, yang dapat dikonversi dari beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Oleh

karena program Membangun Desa/KKNT ini dilakukan minimal semester 6, maka dimungkinkan mata kuliah program studi yang direkognisi ke kegiatan program Membangun Desa/KKNT adalah mata kuliah pilihan yang bersifat lebih memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

3. PERTUKARAN PELAJAR

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pertukaran Pelajar merupakan suatu upaya pengiriman pelajar atau mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang dengan memiliki

maksud dan tujuan terkait dengan kegiatan edukasi atau pendidikan di dalam maupun diluar negeri guna untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa yang dipertukarkan adalah yang mahasiswa atau pelajar yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan sudah diseleksi oleh pihak kampus. Pertukaran Pelajar di STIE Widya Gama Lumajang dilakukan dalam bentuk KKN, *Sit In*, Transfer Kredit, *Student Exchange*, dll.

Tujuan pertukaran pelajar adalah sebagai berikut :

- Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

- Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Jenis Pertukaran Pelajar antara lain :

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam dan Luar Negeri

Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri atau KKN dalam dan Luar Negeri adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di dalam dan luar negeri.

2. Transfer kredit

Transfer kredit merupakan program pertukaran mahasiswa melalui kerjasama antara Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang memiliki tujuan untuk edukasi, pengembangan kompetensi, dan wawasan mahasiswa

3. Sit in

Sit in adalah suatu program dimana mahasiswa mengikuti kuliah singkat di salah satu perguruan tinggi yang sudah terjalin kerjasama. Tujuan dari program Sit in ini adalah untuk meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai dunia perkuliahan sekaligus membangun *network* dan melatih *team work* dengan mahasiswa dengan budaya dan negara yang berbeda.

4. Student Exchange

Student Exchange atau pertukaran mahasiswa/pelajar merupakan program yang diselenggarakan oleh pihak tertentu

atau antara dua perguruan tinggi yang sudah menjalin kerjasama serta memiliki tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/pelajar untuk belajar di dalam dan luar negeri dalam jangka waktu tertentu.

5. Dan kegiatan sejenis lainnya

Bentuk Kegiatan Belajar dalam
Pertukaran Belajar antara lain:

1. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

2. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL
3. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

4. PROGRAM PENELITIAN MAHASISWA

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan Kegiatan Penelitian/Riset adalah sebagai berikut :

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan penilaian
1	Proposal Penelitian	10	90,6	2
2	<i>HardSkill</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penelitian • Laporan penelitian • Luaran akhir riset : artikel submit 	70	634,2	14
3	<i>SoftSkill</i> Program pendukung	20	181,2	4
TOTAL		100	906	20

5. WIRUSAHA

Kebutuhan lulusan perguruan tinggi yang memiliki nilai plus semakin dibutuhkan, terutama dengan semakin tingginya persaingan bisnis dalam segala lini. Kemampuan nilai plus disini lebih mengarah kepada keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh para lulusan untuk menyiasati persaingan dalam memperebutkan lapangan kerja yang terbatas. Kemampuan spesifik tersebut dapat berupa kemampuan terhadap penguasaan teknologi informasi, penguasaan bahasa asing dan lainnya.

Sudah cukup lama STIE Widya Gama Lumajang bermitra dengan pelaku ekonomi mulai dari lembaga perbankan sampai pelaku ekonomi lainnya termasuk UMKM. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan kemitraan seperti pelatihan-pelatihan, magang dan pengabdian dosen Konsultasi antara STIE Widya Gama Lumajang dengan mitra

Pemerintah Kabupaten Lumajang yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan lembaga lainnya.

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut :

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Bobot sks dan Kesetaraan diberi ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (sks) selama satu semester setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh)

menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan).
Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Indikator Keberhasilan Program Topik
antara lain :

No.	Tahapan	Indikator
1.	Sosialisasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Tersosialisasikannya program kepada seluruh mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang melalui berbagai media. • Tersosialisasinya program kepada sejumlah mitra STIE Widya Gama Lumajang.
2.	Rekrutmen peserta program	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibatnya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti seleksi program. • Terlibatnya mitra yang berminat menjadi tempat magang program.
3.	Seleksi peserta program	<ul style="list-style-type: none"> • Terseleksinya mahasiswa untuk mengikuti program. • Terseleksinya mitra sebagai tempat magang program.
4.	Diklat Pembekalan peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibatnya mahasiswa mengikuti diklat sampai selesai • Tersusunnya business plan peserta diklat (berdasarkan kelompok).
5.	Magang	Peserta mengikuti magang selama 2 bulan bersama mitra
6.	Pemberian Modal Bergulir	Ada program mendapat modal bergulir dari mitra
7.	Pelaksanaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Start up business dari program • Terlaksananya mahasiswa dalam kegiatan usaha yang memiliki prospek yang baik untuk menjadi wirausaha baru

No.	Tahapan	Indikator
8.	Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pendampingan oleh dosen pembimbing selama pemagangan bersama mitra • Terlaksananya pendampingan oleh pembimbing bersama selama 2 bulan • Terlaksananya pembimbingan oleh dosen pembimbing bersama mitra terhadap pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh peserta program secara memadai.
9.	MONEV	Terlaksananya monev pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut baik oleh STIE Widya Gama
10.	Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan Mahasiswa (Student Career center). • Dari pelaksana usaha peserta program masih survive dengan trend meningkat baik dilihat dari jumlah produk, jejaring pemasaran, jumlah tenaga kerja yang terlibat maupun jumlah keuntungan yang bisa diperoleh. • Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik STIE Widya Gama Lumajang

6. PROYEK / STUDI INDEPENDEN

Salah satu pengembangan dan penerapan iptek dari 8 (delapan) program kegiatan pembelajaran adalah melakukan Studi/Proyek Independen Mahasiswa. Program tersebut dilakukan oleh mahasiswa melalui penelitian atau penciptaan produk inovasi. Diharapkan melalui kemampuan inovasi teknologi yang diciptakan oleh mahasiswa, akan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya secara efektif dan efisien. Inovasi yang dilahirkan dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian, khususnya perekonomian dilingkungan masyarakat sekitar mahasiswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa adalah dengan mengikuti lomba-lomba kemahasiswaan baik tingkat nasional maupun internasional. Demikian juga halnya dengan mahasiswa Unud yang sudah

sering mengikuti lomba-lomba di tingkat nasional bahkan internasional. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa Unud dalam berbagai lomba. Hal ini dapat dilihat dari *passion* mahasiswa Unud dalam menghasilkan karya berupa produk independen yang bisa dilombakan. Karya tersebut berawal dari sebuah ide inovatif yang dieksekusi dalam bentuk studi, proyek, penelitian, dan kajian yang bersifat independen. Selama ini karya mahasiswa yang dilombakan tidak terkelola secara sistematis. Penghargaan yang diberikan hanya berupa SKP (Satuan Kredit Prestasi) dengan nilai 0 sks (satuan kredit semester).

Melalui program merdeka belajar ini, studi/proyek independen mahasiswa akan terkelola dengan sangat jelas dan diakui dalam bentuk sks sebanyak 20 sks atau 40 sks. Studi/proyek independen ini bisa diambil oleh mahasiswa selama 1 atau 2 semester, 1

semester setara dengan 20 sks dan 2 semester setara dengan 40 sks. Penghargaan berupa sks mengindikasikan karya atau produk mahasiswa harus dikonversi dengan mata kuliah terkait yang ditentukan oleh program studi bersangkutan.

Adapun tujuan program kegiatan studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang diimplementasikan dalam studi/proyek independen yang terdokumentasi dengan baik.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Bentuk kegiatan studi/proyek independen juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Bentuk kegiatan pada studi/proyek independen dapat disesuaikan dengan mata kuliah yang setara. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan studi/proyek independen.

Beban kegiatan dan sks studi/proyek independen mahasiswa selama 1 semester sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan penilaian
1	Proposal	10	90,6	2
2	<i>HardSkill</i> <ul style="list-style-type: none"> • Rancangan Percobaan • Statistik/ analisis data • Metode studi/proyek • Pelaksanaan studi/proyek • Laporan studi/proyek • Luaran akhir proyek : produk, lomba nasional atau internasional 	70	634,2	14

3	<i>SoftSkill</i> Program pendukung	20	181,2	4
	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen kegiatan • Disiplin seperti kehadiran 			
TOTAL		100	906	20

BAB XI

PENUTUP

Dalam era disruptif saat ini, di mana terdapat perubahan yang cepat, perguruan tinggi pun dituntut untuk beradaptasi dengan cepat. Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja merupakan sesuatu yang dinamis sehingga perguruan tinggi, secara spesifik program studi, perlu merespons terhadap perubahan tersebut. Salah satunya adalah melalui peninjauan ulang secara rutin terhadap kurikulum. Hal inilah yang juga dilakukan oleh Prodi Sarjana Akuntansi melalui revisi kurikulum.

Melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, STIE Widya Gama Lumajang khususnya program studi Akuntansi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks

pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi di STIE Widya Gama Lumajang dan/atau di luar Unud.

STIE Widya Gama Lumajang dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bagi mahasiswa dalam kurun waktu 1-2 semester. Untuk itu peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut harus terus dievaluasi. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program-program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut.

REFERENSI

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, 2016. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
www.iaiglobal.or.id/

Rencana operasional STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022

Rencana strategis STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022

Rencana operasional Prodi Akuntansi 2018-2022

Kurikulum program studi Akuntansi tahun 2019